

MANAJEMEN REKAPITULASI KEUANGAN UNIT-UNIT KERJA PADA SEKOLAH TINGGI EKONOMI DAN BISNIS ISLAM BADRI MASDUQI PROBOLINGGO

¹Linda Maulia Efendi, ²Moh. Rifa'i, ³Fatimah Al-Zahra

^{1,2}Universitas Nurul Jadid Probolinggo, ³Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam Badri Mashduqi Probolinggo

Korespondensi: lindamualidia.efendi@unuja.ac.id

Abstrak. Rekapitulasi keuangan unit-unit pada STEBI BAMA dilakukan dengan cara merekapitulasi Rencana anggaran belanja (RAB) seluruh satuan kerja STEBI BAMA dalam rangka manajemen efektif dan efisien. Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan implementasi pendekatan PAR (Participatory Action Research) dikuatkan dengan metode survey lapangan, analisis masalah yang berkembang di lapangan, FGD (Focus Group Discussion), analisis SWOT, tindakan langsung di lapangan yang terdiri atas program pendampingan dalam penyusunan program rekapitulasi keuangan, pendampingan dalam dinamika dan sharing, pendampingan dalam kegiatan evaluasi kerja, Pengabdian masyarakat pada bidang Manajemen rekapitulasi keuangan unit-unit pada lembaga STEBI BAMA ada program terfokus yaitu pertama program Merekapitulasi keuangan STEBI BAMA yaitu RAB (Rencana anggaran belanja) seluruh satuan kerja stebi bama. Satuan kerja tersebut meliputi: 1. LP3M (Lembaga Penerbitan, Penelitian, Pengabdiankepada Masyarakat); 2. LPM (Lembaga Penjaminan Mutu); 3. INBIS (Inkubator Bisnis); 4. TU (Tata Usaha); 5. Pogram Studi MBS (Manajemen Bisnis Syariah); dan 6. Program Studi MHU (Manajemen Haji dan Umroh). Kemudian menjumlah dari hasil repitulasi keuangan RAB seluruh satuan kerja STEBI BAMA.

Katakunci: Manajemen Rekapitulasi Keuangan, Unit-unit Kerja

PENDAHULUAN

Rekapitulasi adalah penjumlahan secara keseluruhan pada masing-masing kolom debit dan kredit dari jurnal transaksi yang telah dibuat sebelumnya. Rekapitulasi keuangan merupakan form yang berisikan laporan keuangan (Permatasari, 2021). Manajemen komponen keuangan harus dilaksanakan dengan baik dan teliti mulai tahap penyusunan anggaran, penggunaan, sampai pengawasan dan pertanggungjawaban sesuai dengan ketentuan yang berlaku agar semua dana STEBI BAMA benar-benar dimanfaatkan secara efektif, efisien, tidak ada kebocoran-kebocoran, dan bebas dari penyakit korupsi, kolusi, dan nepotisme (Zahrudin et al., 2018).

Rekapitulasi keuangan unit-unit pada STEBI BAMA dilakukan dengan cara merekapitulasi Rencana anggaran belanja (RAB) seluruh satuan kerja STEBI BAMA dengan begitu pengelola lembaga pendidikan dapat terwujud. Hal tersebut diharapkan karena berkontribusi besar terhadap daya saing lembaga pendidikan tersebut (Syarifudin, 2020). Semua pengelola lembaga pendidikan berupaya bekerjasama dengan timnya bagaimana pelaksanaan manajemen rekapitulasi keuangan yang ada di lingkungan lembaganya mendapatkan perhatian yang baik, sehingga manajemen rekapitulasi keuangan bisa dicapai melalui proses layanan pendidikan yang dilakukan setiap hari dalam program pendidikan yang telah dicantumkan dalam manajemen kurikulum yang ditawarkan (Masrul, Muhammad, Moh. Rifa'i, n.d.).

Proses pekerjaan manajemen rekapitulasi keuangan dapat dilakukan dengan berbagai cara yang efektif dan efisien. Salah satunya adalah dengan implementasi penelitian tindakan sekolah yang fokus pada manajemen peserta didik di lembaga (Masrul, n.d.). Semakin kuat dan istiqamah pelaksanaannya maka akan semakin mudah bagi kebutuhan untuk pengembangan STEBI BAMA akan semakin spesifik dan jelas diketahui oleh pemimpin lembaga pendidikan. Oleh karena itu kepala sekolah dan tim pengelola lembaga pendidikan harus menguasai penelitian tindakan sekolah tersebut dalam rangka menyelesaikan problematika yang berkembang baik positif maupun negatif, di samping itu dengan penelitian tindakan madrasah para pengelola dapat mengambil keputusan yang tepat bagi pengembangan layanan pendidikan yang diharapkan sesuai visi misi yang telah ditetapkan secara temporer (Moh. Rifa'i, 2020).

Kebijakan dalam pengembangan STEBI BAMA adalah dengan cara mengimplementasikan layanan kegiatan rutin yaitu Webinar yang dilakukan satu bulan satu kali. yang teroganisir secara profesional bagi pengembangan bakat-bakat para peserta didik (Merlevede, n.d.). Implementasi dari layanan ini tidak semudah yang dibayangkan, bahkan tidak semua lembaga pendidikan yang menyatakan dirinya baik, dapat melakukan layanan pendampingan bagi siswa berbakat untuk terus mengembangkan bakat tersebut secara istiqamah, dan pada saatnya dapat bersaing dengan kompetensi peserta didik pada lembaga yang lain dengan predikat juara terbaik.

Manajemen peserta didik merupakan salah satu bidang operasional manajemen berbasis sekolah. Manajemen peserta didik adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai masuk sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah (Adamsen & Swailes, 2018). Semuanya dilakukan dalam rangka memberikan bekal

yang sempurna bagi siswa pada saat dan lulus dari sekolah. Komponen manajemen pendidikan pada aspek manajemen peserta didik memerlukan perhatian yang khusus dari SDM yang profesional, sehingga memberikan kontribusi secara totalitas bagi kualitas layanan pendidikan di sekolah. Total quality management akhirnya mengena terlaksana dengan baik. Satu langkah akan berpengaruh terhadap peningkatan layanan pendidikan yang lain. Inilah implikasi dari pada manajemen yang efektif dan efisien, maka perlu dipelajari secara terus menerus (Rifa'i, 2022).

Survei pendahuluan yang penulis lakukan pada STEBI BAMA memberikan temuan spesifik bahwa sekian banyak mahasiswa dapat memberikan kontribusi terbaiknya bagi sekolah sehingga berdampak kepada peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga tersebut. Lembaga tersebut dikenal bagus oleh masyarakat disebabkan oleh peserta didik yang dapat tampil di tengah-tengah masyarakat dengan baik melalui manajemen rekapitulasi keuangan yang terbina dengan baik, hal ini memberikan kepada masyarakat bahwa sekolah ini memberikan layanan pendidikan yang berkualitas dan berimplikasi terhadap daya saing lembaga tersebut. Proses tersebut terbukti juga dengan banyaknya masyarakat yang menggunakan layanan pendidikan yang ditawarkan dari tahun ke tahun.

Pada prinsipnya, tujuan pengabdian adalah untuk menjawab rumusan masalah. Sementara itu, tujuan dari pengabdian masyarakat yang kami lakukan adalah dalam rangka Manajemen rekapitulasi keuangan unit-unit STEBI BAMA yang telah memiliki potensi untuk dapat berkontribusi lebih terhadap lembaga pendidikan sehingga kebutuhan masyarakat yang berbeda-beda bisa masyarakat pilah dengan baik sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh putra putrinya. Selain itu tentu hal ini bertujuan untuk memberikan kontribusi lebih bagaimana lembaga pendidikan memiliki sistem pembinaan yang sistematis dalam mengembangkan bakat para peserta didiknya.

Adapun target luaran dari pada program pengabdian masyarakat dengan judul “Manajemen rekapitulasi keuangan unit-unit pada sekolah tinggi ekonomi dan bisnis islam badri masduqi” yang dilakukan dengan cara berkolaborasi antara Dosen dengan Mahasiswa program studi MPI (Manajemen Pendidikan Islam) ini adalah sebagai berikut:

- a. Proses pengabdian masyarakat menjadi artikel pengabdian masyarakat yang ter-*publish* pada lembaga jurnal pengabdian kepada masyarakat.
- b. Para calon lulusan program studi MPI, mengetahui dan memahami teknik pendampingan pengembangan bakat bagi siswa.

- c. Produk pengabdian ini dapat dibaca dan dijadikan pedoman oleh semua pihak yang membutuhkannya, terutama dalam memberikan bimbingan dan pendampingan bagi para pengurus organisasi yang sering berganti-ganti.
- d. Referensi praktis bagi para penggiat ilmu manajemen pendidikan Islam dan rumpun ilmu lainnya secara umum, terutama pada aspek manajemen peserta didik pada lembaga pendidikan Islam.

Berdasarkan target luaran tersebut, maka indikator ketercapaian dalam pengabdian masyarakat ini antara lain:

- a. Terlaksananya program pengabdian masyarakat yang telah disusun oleh tim dalam Rekapitulasi keuangan unit-unit pada sekolah tinggi ekonomi dan bisnis islam badri masduqi.
- b. Tersusunya artikel pengabdian masyarakat kolaborasi Dosen dan Mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
- c. Terbitnya artikel pengabdian masyarakat pada jurnal minimal OJS.
- d. Tersusunnya sistem yang disusun oleh tim tentang manajemen rekapitulasi keuangan secara efektif dan efisien secara praktis sebagai pedoman implementasi program saat ini dan di masa yang akan datang.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pendampingan dalam pengabdian masyarakat ini dilaksanakan bagi lembaga pendidikan STEBI BAMA dalam kurun waktu 39 hari yaitu mulai 02 November 2022-10 Desember 2022 dengan cara tim pelaksana pengabdian masyarakat hadir ke lapangan secara partisipatif mendampingi dan mengikuti kegiatan-kegiatan Manajemen rekapitulasi keuangan unit-unit pada STEBI BAMA.

Guna merealisasikan program pengabdian ini maka upaya yang dilaksanakan ada 6 tahap mulai dari persiapan sampai tahap pelaksanaan program sebagai berikut:

- a. Melakukan survei lapangan. Survei ini dilakukan untuk mendapatkan data yang relevan dengan kegiatan PKM ini. Adapun data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan keterlibatan secara intensif di lapangan selama 3 hari dalam seminggu.
- b. Rapat penyusunan dan persiapan program kerja peserta PKL bersama pimpinan dan para dosen. Proker yang akan di kerjakan adalah:

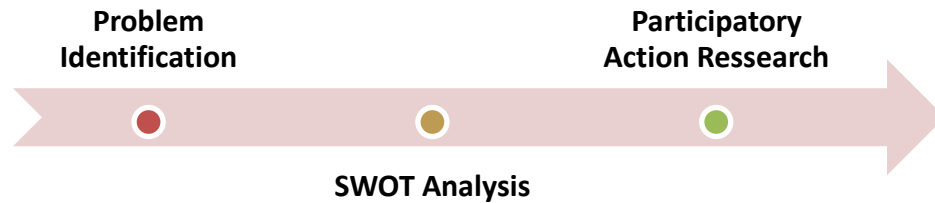
1. Pendataan sekaligus penyusunan data terkait RAB (rencana anggaran belanja) seluruh satuan kerja STEBI BAMA
2. Merekapitulasi administrasi keuangan terkait RAB (Rencana anggaran belanja) seluruh satuan kerja STEBI BAMA.
3. Melakukan diskusi bersama tim pengabdian untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi pengelola lembaga pendidikan STEBI BAMA.
4. Tim pengabdian masyarakat menyusun materi pendampingan yang dibutuhkan bagi masyarakat yang akan dilibatkan dalam proses belajar mengajar.
5. Merancang jadwal pendampingan, kunjungan, dan pembinaan bagi mahasiswa yang terlibat memiliki bakat dalam berpidato secara berkala
6. Melaksanakan pendampingan secara partisipatif dan rutin sesuai jadwal yang telah disepakati antara tim pengabdian masyarakat dengan Pembina dan mahasisiwa

Proses pendampingan menggunakan pendekatan PAR (*Participatory Action Research*), yang diawali dengan memetakan persoalan (*Diagnosis*), merencanakan gerakan (*Mapping*), melaksanakan tindakan transformatif (*Action*), pengamatan dan evaluasi (*Observe*), dan menyusun teoritisasi (*Reflect*) (Alwi et al., 2021) Pendekatan tersebut secara spesifik diawali dengan metode survey lapangan dan analisis masalah yang berkembang di lapangan, FGD (*Focus Group Discussion*), analisis SWOT, mini workshop, tindakan langsung di lapangan (Rifa'i & Pd, 2021).

Tim pengabdian masyarakat memetakan metode secara spesifik dalam pengabdian guna merealisasikan program pendampingan program manajemen dan kepemimpinan melalui 3 tahapan yang masing-masing tahapan nantinya ada sub kegiatan sebagai indikator pencapaian tujuan, yaitu sebagai berikut:

- a. Identifikasi masalah.
- b. Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Treat*).
- c. Tindakan partisipatif (*Action*).

Bentuk *flowchart* metode pengabdian tersebut agar dapat diilustrasikan sebagai berikut:



Gambar 1. Metode PKM Manajemen Rekapitulasi Keuangan Unit-unit kerja Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam Badri Mashduqi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Latar belakang di atas pada jurnal pengabdian masyarakat ini memberikan solusi pemikiran bagi para pengabdian untuk melakukan kerja kontributif bagi manajemen rekapitulasi keuangan. Maka berdasarkan FGD (*Focus Group Discussion*) dan analisis SWOT yang telah dilakukan muncul solusi yang dapat ditawarkan sebagai kontribusi pengembangan sebagai berikut:

a. FGD Perencanaan Rekapitulasi keuangan pada STEBI BAMA

Program pendampingan bagi STEBI BAMA dilakukan dengan tatacara melakukan survey pendahuluan terlebih dahulu dengan pendekatan analisis SWOT. Hal ini dilakukan dalam rangka menentukan pekerjaan-pekerjaan secara spesifik kebutuhan lembaga dan kemampuan tim pengabdian masyarakat sehingga target dengan masa tertentu bisa tercapai dengan maksimal.



Gambar 2. Perencanaan kegiatan yang akan dilakukan di lembaga Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam Badri Mashduqi

b. Survey Lapangan Berkaitan dengan Kebutuhan Dokumentasi Keuangan.

Partisipasi peserta PKL dalam kegiatan Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam Badri Mashduqi tidak terbatas dalam kegiatan pengembangan pendokumentasian keuangan sudah terjadwal dengan baik.

Hal ini dilakukan sebagai pembuktian bahwa telah terjadi kegiatan pendokumentasian sebagai evaluasi juga bagi peserta pengabdian masyarakat terhadap hasil pendampingan masyarakat terhadap hasil yang telah dilakukan beberapa bulan sebelumnya. Kegiatan ini berimplikasi terhadap peningkatan kepercayaan masyarakat sekitar terhadap STEBI BAMA yang dikenal dengan lembaga secara bertahap.



Gambar 3. Survei lapangan ke lembaga STEBI BAMA

Program pengabdian kepada Masyarakat di STEBI BAMA Probolinggo ini dilakukan melalui 2 kegiatan inti sebagai fokus kerja utama, yaitu:

a. Pendataan Rencana anggaran belanja (RAB) seluruh satuan kerja STEBI BAMA

Tim pengabdian masyarakat melakukan rapat sederhana berkaitan dengan pendataan RAB STEBI BAMA. Penentuan jadwal ini melibatkan semua tim pengabdian masyarakat yaitu Dosen Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Agama Islam Nurul Jadid yang berjumlah 5 orang dibagi 2 kelompok dan staf TU di perguruan tinggi STEBI BAMA.

Pengaturan ini awalnya dilakukan di kampus Universitas Nurul Jadid pada bulan agustus 2022 sebelum kemudian dilaksanakan di perguruan tinggi STEBI BAMA Probolinggo. Hal ini dilakukan dalam rangka manajemen efektif dan efisien. Pertemuan dengan mitra dilakukan dengan persiapan bahan yang sudah matang sehingga tinggal mengajukannya. Adapun suatu hal yang tidak atau kurang sesuai maka kami akan melakukan evaluasi dan perubahan di perguruan tinggi STEBI BAMA.



Gambar 3. Pendataan rencana anggaran belanja (RAB) Unit-unit Kerja Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam Badri Mashduqi

b. Pembagian Tugas bagi Peserta PKM Rekapitulasi keuangan

Pada hari Kamis tanggal 3 November 2022 jam 10.00 tim pengabdian masyarakat berkumpul bersama dengan staf perguruan tinggi didampingi oleh dosen pembimbing lapangan untuk menyampaikan kesepakatan-kesepakatan dan jadwal yang telah disusun oleh tim pengabdian masyarakat di kampus Universitas Nurul Jadid. Penyampaian kesepakatan-kesepakatan tersebut berjalan dengan harmonis kondisi menciptakan hubungan antar personal terjalin dengan nyaman, antara satu person dengan lainnya saling tegur sapa menyampaikan pendapatnya demi tercapainya pekerjaan yang telah kami susun melalui kerjasama yang dilakukan tim pengabdian masyarakat dari program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid Piton.



Gambar 4. Pembagian tugas serta wawancara terkait lembaga perguruan tinggi.

Acara tersebut dipimpin oleh salah satu dosen perguruan tinggi lembaga yang akan dilaksanakan pengabdian masyarakat dan penyampaian pengaturan jadwal serta kesepakatan-kesepakatan oleh kordinator tim pengabdian masyarakat yaitu Khoirun Nisak. Semua penyampaian tampak harmonis dipenuhi senda gurau antar tim pengabdian masyarakat dengan para keluarga besar perguruan tinggi STEBI BAMA.

Hasil dari acara tersebut, bahwa penentuan jadwal diserahkan 100% persen kepada tim pengabdian masyarakat oleh pihak perguruan tinggi STEBI BAMA dengan kehadiran setiap hari senin-jumat mengikuti jam yang sudah ditetapkan.

a. Merekapitulasi RAB STEBI BAMA

Tim pengabdian masyarakat telah melakukan beberapa pertemuan sebagai langkah-langkah dan komunikasi dalam bekerja bersama dosen pembimbing lapangan dan ketua jurusan program studi manajemen pendidikan islam fakultas agama islam universitas Nurul Jadid. Hal ini sebagai penguatan bahwa manajemen sarana dan prasarana dapat direalisasikan dengan efektif dan efisien di lapangan nantinya.

Strategi yang dilakukan tim pengabdian masyarakat adalah dengan Merekapitulasi rencana anggaran belanja (RAB) seluruh satuan kerja STEBI BAMA yang ada di lembaga, kemudian proses dalam rekapitulasi keuangan RAB STEBI BAMA tersebut tim

pengabdian masyarakat membutuhkan beberapa waktu yang kurun waktu bisa menyelesaikannya sebelum berakhirnya PKL. Tim pengabdian masyarakat merancang dalam penyusunan RAB STEBI BAMA



Gambar 5. Rekapitulasi RAB satuan kerja STEBI BAMA

b. Penjumlahan Hasil RAB Unit-Unit Kerja STEBI BAMA

Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat adalah menjumlah RAB seluruh satuan kerja STEBI BAMA yang meliputi :

1. LP3M (Lembaga Penerbitan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat)
2. LPM (Lembaga Penjaminan Mutu)
3. INBIS (Inkubator Bisnis)
4. TU (Tata usaha)
5. Program Studi MBS (Manajemen Bisnis Syariah)
6. Program Studi MHU (Manajemen haji dan umroh)

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat pada bidang Manajemen rekapitulasi keuangan unit-unit pada lembaga STEBI BAMA ada program terfokus yaitu pertama program Merekapitulasi keuangan STEBI BAMA yaitu RAB (Rencana anggaran belanja) seluruh satuan kerja stebi bama. Satuan kerja tersebut meliputi: 1. LP3M (Lembaga Penerbitan, Penelitian, Pengabdiankepada Masyarakat); 2. LPM (Lembaga Penjaminan Mutu); 3. INBIS (Inkubator Bisnis); 4. TU (Tata Usaha); 5. Pogram Studi MBS (Manajemen Bisnis Syariah); dan 6. Program Studi MHU (Manajemen Haji dan Umroh). Kemudian menjumlah dari hasil repitulasi keuangan RAB seluruh satuan kerja STEBI BAMA.

PENGAKUAN

Penulis sebagai tim pengabdian dan seluruh tim Manajemen rekapitulasi keuangan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam mengembangkan keilmuan dalam bidang manajemen pendidikan Islam ini. Kami khususnya untuk ketua Yayasan Nurul Jadid, Rektor Universitas Nurul Jadid, Lembaga Penerbitan, Penelitian dan Pengabdian, Dekan Fakultas Agama Islam, serta ketua program studi manajemen pendidikan Islam Universitas Nurul Jadid yang telah bekerjasama mewujudkan pengabdian masyarakat dalam bentuk kebijakan pendidikan yang sistematis sehingga para tenaga pendidik dengan pelibatan mahasiswa dapat belajar langsung secara praktis berbagai teori yang telah dipelajari dalam perkuliahan.

Selanjutnya, kami mengucapkan terima kasih kepada ketua STEBI BAMA, kepada TU STEBI BAMA, serta para dosen STEBI BAMA yang telah memfasilitasi Manajemen keuangan fisik maupun non-fisik berkaitan dengan Manajemen keuangan pengabdian masyarakat yang diberikan ini mempertajam keterampilan kami dalam berkontribusi mengembangkan keahlian kami pada bidang manajemen pendidikan Islam yang menjadi senjata kami dalam memberikan dan meningkatkan layanan pendidikan yang bermutu menuju lulusan dan bangsa Indonesia yang berkualitas.

REFERENSI

- Alwi, B., Rohmah, M., Muhtadi, M. S., Anggraini, N. A., Yusrohlana, S., & Yunilasari, D. (2021). *Pendampingan Fikih Marital bagi Remaja Putus Sekolah*. 2(1), 38–54. <https://doi.org/10.33650/guyub.v2i1.1963>
- Aling, P. (2020). Analisis Perbandingan Pelaporan Keuangan Koperasi Dengan Penerapan SAK ETAP. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, IX nomor 1, 88–109.
- Armitage, H. M., Webb, A., & Glynn, J. (2016). *The Use of Management Accounting Techniques by Small and Medium-Sized Enterprises: A Field Study of Canadian and Australian Practice. Accounting Perspectives*.
- Frilisia, F., & Wirajaya, I. G. A. (2018). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada PT. Aira Nusantara Indah. *E-Jurnal Akuntansi.Kashmir*. (2009). *Pengantar Manajemen Keuangan*. 24–83.
- Indawatika, F. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Koperasi Intako Dan Respon Pihak Eksternal. *Journal of Accounting Science*, 1(1).
- Moh. Rifa'i, E. S. (2020). Life Skill Education Through Extracurricular Religion In The Tunadagsa Children In SLBN Gending. *International Journal of Education, Information Technology and Others (IJEIT)*, 3(2), 357–364. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3991379>
- Permatasari, D. (2021). Sistem Pengolahan Data Simpan Pinjam Pada Koperasi SMP PGRI 2 Marga Sekampung. *Jurnal Ilmu Data*, 1(3), 1–13. <http://ilmudata.org/index.php/ilmudata/article/view/48%0Ahttp://ilmudata.org/index.php/ilmudata/article/download/48/46>
- Rawun, Y., & Tumilaar, O. N. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM 102 Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*.
- Rifa, H. M., & Pd, M. (2021). *ANALISIS KEBUTUHAN KONSUMEN SEBAGAI STRATEGI DALAM MENINGKATKAN OMSET USAHA RITEL Abstract*. 1(1).
- Susanto Zarefar dan Fifitri. (2020). Analisis Penerapan SAK ETAP pada Penyajian Laporan Keuangan PT. XYZ. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 13(1).
- Yulianto, O., Mardiana, & Indrawati, A. (2020). Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Penyajian Laporan Keuangan Pt . Indo Tools Sejahtera.
- Zahrudin, Arifin, Z., & Suhandi, A. (2018). Implementasi Penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan Dan Belanja Sekolah (Rapbs) (Studi Kasus Di Smk Karya Bangsa Nusantara

Solear Tangerang). *Jurnal Administrasi Pendidikan*, XXV(1), 1–13.
[http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/49142/1/IMPLEMENTASI
PENYUSUNAN RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA SEKOLAH
%20RAPBS%29 .pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/49142/1/IMPLEMENTASI%20PENYUSUNAN%20RENCANA%20ANGGARAN%20PENDAPATAN%20DAN%20BELANJA%20SEKOLAH%20RAPBS.pdf)